

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. “J”
DI TEMPAT PRATIK MANDIRI BIDAN LISMARINI
KOTA PALEMBANG
TAHUN 2025**



**ADELIA RAMADHANI
PO7124122014**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN PROGRAM STUDI KEBIDANAN
PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. “ J ”
DI TEMPAT PRATIK MANDIRI BIDAN LISMARINI
KOTA PALEMBANG
TAHUN 2025**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan



**ADELIA RAMADHANI
PO7124122014**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN PROGRAM STUDI KEBIDANAN
PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO (2016) asuhan kebidanan komprehensif merupakan pemeriksaan yang dilakukan secara menyeluruh, terperinci dan berkelanjutan mulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir, ini diharapkan dapat menurunkan angka kematian maternal dan neonatal yang menjadi masalah terbesar di dunia (Amalia, dkk 2023).

Pemberian asuhan komprehensif Ibu dan anak adalah bagian utama dalam pelaksanaan upaya kesehatan bertujuan untuk mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Semua kematian dari masa kehamilan, persalinan dan nifas akibat manajemen nya bukan akibat kecelakaan didefinisikan sebagai Kematian ibu. AKI merupakan seluruh kasus kematian dalam hal tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan, Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan jumlah kematian bayi dalam usia 28 hari pertama kehidupan per 1000 kelahiran hidup. Sasaran AKI di Indonesia pada tahun 2024 adalah 183 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2024).

Berdasarkan data dari Kemenkes RI di Indonesia, terjadi peningkatan jumlah kematian ibu di tahun 2023 berjumlah 4.482. Sebagian besar penyebab kematian ibu menurut data dari Kemenkes RI pemicu kematian ibu terbanyak pada tahun 2023 adalah hipertensi dalam kehamilan sebanyak 412 kasus, perdarahan obstetrik sebanyak 360 kasus dan komplikasi obstetri lain

sebanyak 204 kasus. Sedangkan angka kematian bayi usia 0-28 hari berjumlah 27.530 kasus dengan penyebab utama kematian adalah *Respiratory dan Cardiovascular* (Kemenkes, 2024).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan jumlah kematian ibu pada tahun 2023 berjumlah 105 orang, dengan penyebab kematian dikarenakan penyebab lainnya 51 orang (48%), hipertensi 22 orang (21%), pendarahan 19 orang (18%), kelainan jantung dan pembuluh darah 9 orang (8%), infeksi 2 orang (2%), gangguan cerebrovaskular 2 orang (2%), dan gangguan Autoimun 1 orang (1%). Menurut MPDN atau Maternal Neonatal Death Notification Provinsi Sumatera Selatan, jumlah kematian neonatal (0-28 hari) tahun 2023 adalah sebanyak 370 bayi dengan angka kematian sebesar 2,4 per 1.000 kelahiran hidup, adapun penyebab terbanyak kematian neonatal tersebut dikarenakan BBLR dan Prematuritas dengan 164 kasus (Dinkes Provinsi Sumatera Selatan, 2024).

Dalam upaya pemerintah dalam pencegahan komplikasi pada ibu diperlukan pemeriksaan kehamilan dengan frekuensi sedikitnya dilakukan enam kali pemeriksaan selama masa kehamilan dengan dua kali diantaranya dilakukan dengan pemeriksaan Ultrasonografi atau USG oleh dokter. Pada trimester 1 (0-12 minggu) dilakukan 1 kali, pada trimester 2 (lebih dari 12 minggu - 24 minggu) dilakukan 2 kali, dan pada trimester 3 (lebih dari 24 minggu) dilakukan 3 kali, dengan minimal 1 kali periksa oleh dokter di trimester pertama dan 1 kali saat trimester ketiga (Kemenkes RI, 2024).

Cakupan K4 dan K6 dapat menjadi penilaian terhadap pelayanan kesehatan ibu hamil, dimana K4 merupakan jumlah ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan pemeriksaan kehamilan paling sedikit empat kali sedangkan K6 adalah jumlah ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan *antenatal* sesuai standar paling sedikit 6 kali, dan paling sedikit 2 kali pemeriksaan dokter sesuai jadwal tiap trimester (Dinkes Provinsi Sumatera Selatan, 2024).

Adapun cakupan K4 dan K6 tahun 2023 berdasarkan data dari Kemenkes RI yaitu, K4 85,6% dan K6 74,4%. Sedangkan cakupan K4 dan K6 tahun 2023 berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan yaitu, K4 91,5% dan K6 82,1% (Kemenkes RI, 2024).

Upaya yang dilakukan untuk menekan angka kematian ibu tidak hanya pada masa kehamilan, yaitu dengan mendorong tiap persalinan dapat ditolong oleh orang yang berkompeten di bidannya seperti tenaga kesehatan dokter spesialis kebidanan dan kandungan atau SpOG, dokter umum, bidan, dan perawat serta di fasilitas pelayanan kesehatan yang sesuai standar (Dinkes Provinsi Sumatera Selatan, 2024). Adapun jumlah persalinan di fasilitas kesehatan pada tahun 2023 di Indonesia sebesar 87,2% sedangkan jumlah persalinan di fasilitas kesehatan pada tahun 2023 di Sumatera Selatan 90,9% (Kemenkes RI, 2024).

Pelayanan kesehatan ibu nifas minimal diberikan 4 kali dengan periode kunjungan ibu dan bayi baru lahir bersamaan, yaitu enam jam - 2 hari, hari ke 3 sampai 7, hari ke 8 sampai 28 dan hari ke 29 sampai 42. Adapun Cakupan

Kunjungan Nifas 1 (KF 1) di Indonesia tahun 2023 sebesar 88,4% dan KF Lengkap sebesar 85,7%. Sedangkan Cakupan Kunjungan Nifas 1 (KF 1) sebesar 91,2 % KF Lengkap sebesar 88,6% di Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan yaitu, 88,6% (Kemenkes RI, 2024)

Kunjungan Neonatal yang sesuai standar dapat menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menekan jumlah angka kematian bayi, dimana kunjungan neonatal minimal dilakukan 3 kali pada saat usia bayi 6-48 jam, 3-7 hari dan usia 8-28 hari. Adapun Cakupan Kunjungan Neonatal (KN) di Indonesia tahun 2023 berdasarkan data dari Kemenkes RI yaitu, KN1 sebesar 92,0% dan KN Lengkap sebesar 90,8% (Kemenkes RI, 2024). Sedangkan Cakupan Kunjungan Neonatal (KN) di Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan yaitu, KN1 sebesar 98,8% dan KN Lengkap sebesar 97,2% (Dinkes Provinsi Sumatera Selatan, 2024).

Asuhan kebidanan komprehensif juga berkelanjutan pada pemilihan alat kontrasepsi keluarga berencana (KB). KB merupakan upaya untuk mengatur kelahiran anak, jarak kelahiran dan umur ideal untuk melahirkan hal ini juga bertujuan untuk menekan AKI. Adapun cakupan peserta KB Aktif di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 81,4% (Dinkes Provinsi Sumatera Selatan, 2024).

Dari data hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, hasil asuhan kebidanan komprehensif atau *Continuity of Care* mulai dari kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir berjalan dengan baik serta ibu dan bayi

dalam keadaan normal, hal ini menunjukkan bahwa asuhan kebidanan komprehensif dapat meningkatkan angka kesehatan ibu dan bayi. Peran bidan dalam asuhan kebidanan komprehensif yaitu dapat melaksanakan asuhan secara menyeluruh dan berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir yang bertujuan memberikan asuhan sesuai kebutuhan dan dapat mendeteksi dini kemungkinan terjadinya komplikasi atau masalah kesehatan yang terjadi pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas (Triana dan Wulandari, 2023).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Tempat Praktik Mandiri Bidan Lismarini Kota Palembang tahun 2024 didapatkan kunjungan ibu hamil selama satu tahun. Cakupan kunjungan ibu hamil melakukan Asuhan Antenatal Care (ANC) sebanyak 1335 orang, dengan K1 sebanyak 578 orang dan K4 sebanyak 757 orang, ibu bersalin sebanyak 344 orang, kunjungan ibu nifas KF 1 sebanyak 344 orang dan KF 4 sebanyak 344 orang, KN 1 sebanyak 344 orang dan KN 3 sebanyak 344 orang, dan kunjungan ibu yang menggunakan Akseptor KB sebanyak 1872 terdiri dari KB suntik sebanyak 1015 orang, KB Pil sebanyak 310 orang, KB Kondom sebanyak 205 orang, KB Implant sebanyak 235 orang, Akseptor KB IUD 107 orang (Buku Register TPMB Lismarini, 2025).

Pada laporan tugas akhir ini, dilakukan studi kasus pada seorang ibu hamil trimester III yang bertempat tinggal di Jl. Tanjung Majid Lr. Keluarga RT/RW 19/05 Perumahan Surya Akbar Tahap 1 Blok J2 yaitu Ny. "J" umur 35 tahun G3P2A0 hamil 34 minggu di Tempat Praktik Mandiri Bidan

Lismarini Kota Palembang yang dilakukan dari Februari sampai April 2025, ibu diberikan asuhan kebidanan komprehensif yang bertujuan agar ibu dan bayi dapat menerima asuhan yang holistik dan berkelanjutan sehingga ibu dan bayi sehat.

Berdasarkan data diatas penulis menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. “J” di Tempat Praktik Mandiri Bidan Lismarini Kota Palembang Tahun 2025”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. “J” di Tempat Praktik Mandiri Bidan Lismarini Kota Palembang Tahun 2025?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. “J” di Tempat Praktik Mandiri Bidan Lismarini Palembang Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a) Mahasiswa dapat melakukan pengkajian data Subjektif pada Ny.”J” di Tempat Praktik Mandiri Bidan Lismarini Kota Palembang Tahun 2025.

- b) Mahasiswa dapat melakukan pengkajian data Objektif pada Ny.”J” di Tempat Praktik Mandiri Bidan Lismarini Kota Palembang Tahun 2025.
- c) Mahasiswa dapat melakukan Analisa Data pada Ny.”J” di Tempat Praktik Mandiri Bidan Lismarini Kota Palembang Tahun 2025.
- d) Mahasiswa dapat melakukan Penatalaksanaan pada Ny.”J” di Tempat Praktik Mandiri Bidan Lismarini Kota Palembang Tahun 2025.

D. Manfaat

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana pembelajaran dan pengalaman bagi penulis untuk mengaplikasikan teori yang didapat selama proses pembelajaran di perkuliahan secara langsung dalam memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif langsung kepada klien.

2. Bagi Institusi Poltekkes Kemenkes Palembang

Asuhan kebidanan komprehensif ini dapat digunakan sebagai referensi dan menambah wawasan bagi Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan khususnya Mahasiswa Kebidanan.

3. Bagi TPMB

Asuhan kebidanan komprehensif ini dapat menjadi bahan informasi, evaluasi dan masukan bagi tenaga kesehatan yang ada di lahan praktik untuk dapat melakukan asuhan kebidanan holistik dengan pengkajian

lebih dalam sehingga masalah yang dihadapi klien dapat diatasi sesuai dengan kebutuhan dan tatalaksana yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Afrilia, E., Musa, S. M., & Lestari, M. (2022). Metode Hypnosis Dalam Mengatasi Perubahan Psikologis Selama Masa Kehamilan : Studi Literatur. *Jurnal JKFT*, 7(1), 54.
- Anggreni, D., & Rochimin, A. (2022). Asuhan Persalinan Normal Pada Ny “R.” *Medica Majapahit*, 14(1), 15–22.
- Anwar, dkk. (2022). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Amalia, R., Sutirini, E., Lavidia, T., & Nurlayina, N. (2023). Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny. X di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB). *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*, 2(1), 15-20.
- Arum, S., Fauzia, E., Afrianty, I., Hastuty, M., Martini, Rahayu, Suci Fitri, Esme, Anggeriyane, Mirawati, Widiyanti, S., Syukrianti, & Syahda. (2021). *Kehamilan Sehat Mewujudkan Generasi Berkualitas di Masa New Normal*. Penerbit Isania.
- Asih, Yusari. (2021). *Buku Ajar Dokumentasi Kebidanan (Dilengkapi dengan Format dan Contoh Asuhan Kebidanan Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir, Bayi dan Balita, Gangguan Reproduksi dan Keluarga Berencana)*. Jakarta: Trans Info Media.
- Asrinah, dkk. (2023). *Asuhan Kebidanan Masa Persalinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Astutik, Reni Yuli. (2021). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Jakarta: Trans Info Media.
- Cholifah, Siti., & Rinata, E. 2022. *Buku Ajar Kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2024). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*. In dinkes.sumselprov.go.id.
<https://dinkes.sumselprov.go.id/informasi-publik>

- Dr. Nasution, A. F. M. P. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Harfa Creative.
- Enjelika, Apriyanti, F., & Miftahurrahmi. (2023). Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Di PMB Nelly Suryani Wilayah Kerja Puskesmas Kuok. *Evidance Midwifery Journal*, 2(3), 1–7.
- Fitriani, Firawati, Et al. (2021). *Buku Ajar Kehamilan*. Yogyakarta. Deepublish
- Gultom, L. Sst. , M. K., & Hutabarat, J. S. Psi. , M. K. (2020). *Asuhan Kebidanan Kehamilan* (L. Sst. , M. K. Gultom, Ed.). Zifatama Jaya.
- Haninggar, Rizki Dyah dkk. (2024). *Konsep Asuhan Kebidanan*. Yayasan Kita Menulis
- Janah, S.A.N., Dewi, T. K., & Dewi, N. R. (2023). Penerapan Gym Ball Terhadap Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Ganjar Agung Kota Metro Tahun 2022. *Jurnal Cendika Muda*, 3(4), 584-593
- Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. In Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2024). *Profil Kesehatan Indonesia*. In kemkes.go.id. [https://www.kemkes.go.id/id/profil-kesehatan-indonesia-2023\](https://www.kemkes.go.id/id/profil-kesehatan-indonesia-2023)
- Kasmiati, Purnamasari, D., Ernawati, Juwita, Salina, Puspita, W. D., Ernawati, Rikhaniarti, T., Syahriana, Asmirati, Oka, I. A., & Makmun, K. S. (2023). *Asuhan Kehamilan*. In I. A. Putri (Ed.), *Asuhan Kehamilan*. PT Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Lorensa, H., Nurjaya, A., & Ningsi, A. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Balla, Kecamatan Balla, Kabupaten Mamasa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(5), 1491–1497.
- Lubis, Kholifah, dkk. (2023). *Pelayanan Komplementer Kebidanan*. Bandung: Kaizen Media Publishing.
- Munthe, S. M. R. (2023). Pengaruh Hypnobirthing Terhadap Nyeri Persalinan Pada Ibu Bersalin Inpartu Kala I Di PMB Sri. *Indonesian Scholar Journal of Medical and Health Science*, 02(08), 761–769.

- Novitasari, E., Wardana, K. E. L., Natalia, M. S., Nurahmawati, D., Rochkmana, M. J., Yuliana, W., Destriani, S. N., Dewi, M. M., Solama, W., Apriani, L. A., Destariyani, E., Widiani, N. N. A., & S. (2023). *Fisiologi Kehamilan, Persalinan, Nifas Dan Bayi Baru Lahir*. Global Eksekutif Mandiri.
- Permenkes RI. (2021). Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, dan Pelayanan Kesehatan Seksual. *Kementerian Kesehatan RI*, 70(3), 156–157.
- Pratiwi. (2020). *Patologi Kehamilan*. Pustaka Baru Press.
- Popang, tien, dkk. (2024). *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi dan Balita*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Romdona, S., Junista, silvia senja, & Gunawan, A. (2025). *TEKNIK PENGUMPULAN DATA : OBSERVASI , wawancara dan kuisisioner*. 3(1), 39–47.
- Rinata, Evi & Widowati, H. (2020). *Buku Ajar Genetalia Dan Biologi Reproduksi*. Sidoarjo. UMSIDA Press
- Rukiyah, Ai Yeyeh. (2021). *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: Trans Info Media
- Sari, Eka Puspita dan Kurnia Dwi Rimandini. (2021). *Asuhan Kebidanan Persalinan (Intranatal Care)*. Jakarta: Trans Info Media.
- Setyorini, Dhiana, dkk. (2024). *Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Sulistyawati, S. Si. , MPH., P. D. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. K-Media.
- Triana, H. K., & Wulandari, N. (2023). Asuhan Kebidanan Komprehensif. *Journal of Health Care Education*, 2(1), 15-25.
- Walyani, E. . dan P. (2020). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Pustaka Baru Press.
- Wijayanti, Irfana Tri, dkk. (2022). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Persalinan*. K-Media.

- Wiyanto, F.. H., & Maryatun, M (2023). Penerapan Senam Kaki Diabetes Terhadap Sensitivitas Kaki Pada Penderita Diabetes Melitus Di Wilayah Puskesmas Pucangsawit. *Public Health And Safety International Journal* , 3(2), 2715–5854.
- Yulizawati, Fitria, H., & Chairani, Y. (2021). *Continuity Of Care*. Indomedia Pustaka. www.Indomediapustaka.com